

## **KETERGANTUNGAN DAILY ACTIVITY DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU POST OPERASI CAESARIA**

**Siswiyanti**

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan

**Abstraction: Individual Characteristic, Depended of Daily Activity, Post Operate for Caesaria.** Target of this research to know characteristic picture (age, mount knowledge, and required by time is treatment / hospitalisasi) at patient of Post Operate for Caesaria, knowing relation among age with storey, level depended activty daily at patient of Post Operate For Post Operate for Caesaria, knowing relation among knowledge storey;level with storey;level depended activty daily at patient of Post Operate For Post Operate for Caesaria and know relation among required by time is treatment/ hospitalisasi with storey;level depended activty daily at patient of Post Operate for Caesaria. This Research is conducted to explain relation two variable that is free variable which cover individual characteristic, with variable tied that is storey;level depended ADS, hence used by research type is research explanatory use device of cross sectional. statistical test the used is Rank Spearman. Result of penelitian.menunjukkan that: (1) there is relation which are positive and signifikan among age with storey;level depended everyday elementary activity; (2) there is relation which are positive and signifikan among knowledge storey;level with storey, level depended everyday elementary activity, (3) there is relation which are positive and signifikan among knowledge storey, level with storey;level depended everyday elementary activity.

**Abstrak: Karakteristik Individu, Ketergantungan Daily Activity, Post Operasi Caesaria.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik (umur, tingkat pengetahuan, dan waktu yang dibutuhkan perawatan / hospitalisasi) pada pasien Post Operasi Caesaria, mengetahui hubungan antara umur dengan tingkat ketergantungan daily activty pada pasien Post Operasi Post Operasi Caesaria, mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat ketergantungan daily activty pada pasien Post Operasi Post Operasi Caesaria dan mengetahui hubungan antara waktu yang dibutuhkan perawatan / hospitalisasi dengan tingkat ketergantungan daily activty pada pasien Post Operasi Caesaria. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas yang meliputi karakteristik individu, dengan variabel terikat yaitu tingkat ketergantungan ADS, maka jenis penelitian yang digunakan explanatory research menggunakan rancangan cross sectional. uji statistik yang digunakan adalah Rank Spearman. Hasil penelitian.menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara umur dengan tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari; (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat ketrgantungan aktivitas dasar sehari-hari.

**Kata Kunci:** Karakteristik Individu, Ketergantungan Daily Activity, Post Operasi Caesaria

## PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya ilmu dan teknologi serta perubahan-perubahan sosial yang sangat cepat, membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia yaitu semakin banyak masalah yang harus dihadapi dan diatasi seseorang serta makin sulit tercapainya kesejahteraan hidup manusia. Salah satu dampak sosial yang diakibatkan dari kondisi tersebut adalah terjadinya pergeseran penyakit infeksi ke non infeksi.

Profesi keperawatan merupakan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan yang selalu berinteraksi dengan pasien/ keluarga, mempunyai kewajiban membantu keluarga dengan anggota keluarga yang dilakukan pembedahan untuk mengelola akibat prosedur-prosedur tindakan kesehatan yang belum diketahui. Setiap kontak yang dilakukan oleh perawat dengan keluarga dan pasien diharapkan dapat membantu dalam menyakini bahwa ia berada diantara orang - orang yang memperhatikan keselamatannya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mencurahkan perhatian sampai kepada hal yang sekecil-kecilnya untuk memberikan pelayanan asuhan keperawatan post operatif.

Salah satu masalah yang sering berhubungan dengan pasien post operasi adalah istirahat total (bedrest) yang memerlukan waktu yang cukup dalam proses penyembuhan misalnya operasi atau bedah caesaria. Kondisi ini mempengaruhi kemandirian pasien dalam memenuhi kebutuhan aktivitas dasar sehari-hari (ADS). Data yang diperoleh dari Rumah Bersalin di Wilayah Klaten Selatan menunjukkan bahwa angka kejadian pasien dengan operasi caesaria pada Bulan Januari – Oktober tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 26,6 % dari 229 pasien pada tahun 2010 dan 21,0 %

dari 221 pada tahun 2008. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik (umur, tingkat pengetahuan, dan waktu yang dibutuhkan perawatan / hospitalisasi) pada pasien Post Operasi Caesaria, mengetahui hubungan antara umur dengan tingkat ketergantungan daily activity pada pasien Post Operasi Post Operasi Caesaria, untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat ketergantungan daily activity pada pasien Post Operasi Post Operasi Caesaria dan mengetahui hubungan waktu yang dibutuhkan perawatan/hospitalisasi dengan tingkat ketergantungan daily activity pada pasien Post Operasi Caesaria.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas yang meliputi karakteristik individu, dengan variabel terikat yaitu tingkat ketergantungan daily activity, maka jenis penelitian yang digunakan explanatory research dengan rancangan cross sectional. Metode cross sectional bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari salah suatu fenomena tertentu (Arikunto, 2000). Uji statistik yang digunakan adalah Korelasi Spearman Rank.

## HASIL PENELITIAN

Dari 34 Pasien yang operasi atau dilakukan bedah caesaria yang diteliti di RB seluruh Wilayah Klaten Selatan sebagian besar adalah primigravida yaitu sebesar 75,9% dan multigravida sebesar 24,1%. Dari 34 Pasien dengan post operasi yang diteliti di RB seluruh wilayah Klaten Selatan adalah sebagian besar berusia 24-30 tahun yaitu sebesar 75,5%, 31-35 tahun sebesar 14,5%, dan usia > 35 tahun

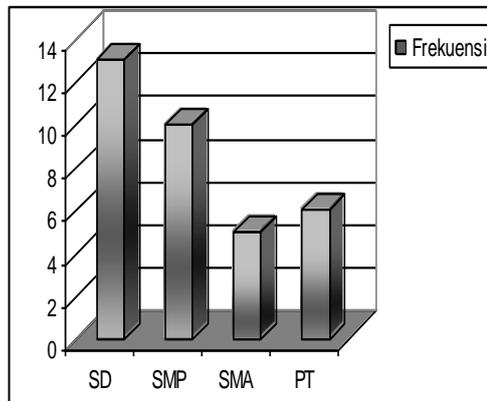
sebesar 10,0%. Distribusi Usia Pasien Post Operasi Caesaria dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.  
Distribusi Frekuensi Usia Responden

Umur	Frekuensi	Persen
24-30 th	23	75,5
31-35 th	7	14,5
>35 th	4	10
Jumlah	34	100

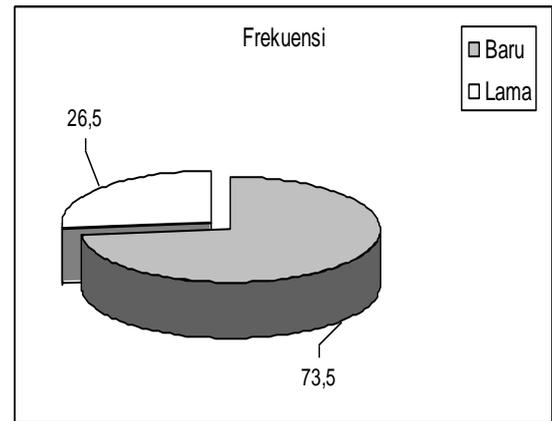
Sumber : Data Primer (Diolah SPSS for Windows versi 10.0, 2011)

Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah tamatan Sekolah Dasar yaitu sebesar 13 Orang, Sekolah Menengah Pertama sebesar 10 orang Sekolah Menengah Atas sebesar 5 orang, dan Perguruan Tinggi sebesar 6 orang. Distribusi tingkat pendidikan lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



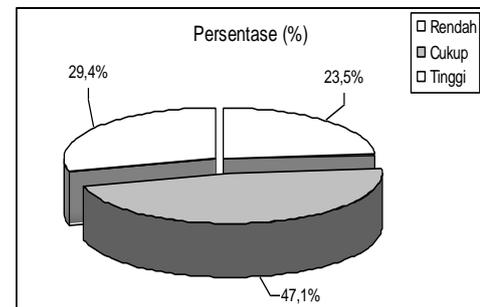
Gambar 5.  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden

Hospitalisasi (lama waktu yang dibutuhkan untuk perawatan) Pasien Post Operasi Caesaria sebagian besar adalah dilakukan perawatan kurang dari 7 hari yaitu 25 orang (73,5%), dan sudah dilakukan perawatan lebih dari 7 hari sebesar 9 orang (26,5%). Distribusi frekwensi hospitalisasi pada Pasien Post Operasi Caesaria lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



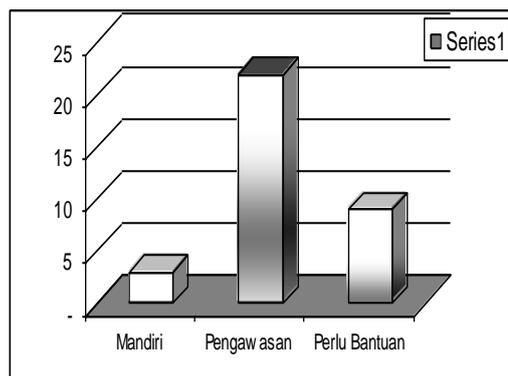
Gambar 2.  
Distribusi Frekuensi Hospitalisasi Pasien Post Operasi Caesaria

Tingkat pengetahuan Pasien Post Operasi Caesaria dikategorikan cukup yaitu 16 orang (47,1 %), tinggi sejumlah 10 orang (29,4 %), dan rendah sebesar 8 orang (23,5). Distribusi pengetahuan tersebut dibuat dalam bentuk grafik, maka akan tampak pada gambar 3.



Gambar 3.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pasien Post Operasi Caesaria

Ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari pada Pasien Post Operasi Caesaria sebagian besar memerlukan pengawasan yaitu 22 orang (64,7), Mandiri 3 orang (8,8%), dan perlu bantuan 9 orang (26,5%). Distribusi frekuensi ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari Pasien Post Operasi Caesaria tersebut dibuat dalam bentuk grafik, maka akan tampak seperti gambar 4.



Gambar 4.  
Distribusi Frekuensi Ketergantungan  
ADS Pasien Post Operasi Caesaria

Hasil uji statistik Spearman's Rank diperoleh perbandingan harga  $r_1$  hitung = 0,348 > 0,044 ;  $r_2$  hitung = 0,340 > 0,049; dan  $r_3$  hitung = 0,393 > 0,021 dengan derajat kepercayaan 95%. Karena semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari probabilitas, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada hubungan antara karakteristik (usia, hospitalisasi dan tingkat pengetahuan) individu dengan ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari Pasien Post Operasi Caesaria yang lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2.

Tabel 2.

Hasil Uji Spearman's Rank

Variabel	$r$ hitung
Usia* ADS	0,348
Hospitalisasi*ADS	0,340
Pengetahuan*ADS	0,393

Sumber : Data Primer (Diolah SPSS for Windows versi 10.0, 2011)

## PEMBAHASAN

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa umur Post Operasi Caesaria terhadap tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini dibuktikan hasil nilai uji Korelasi Spearman's Rank sebesar 0,348 lebih besar dari  $r$  table product moment pearson pada taraf signifikansi 95 %. Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan

yang signifikan antara umur dengan tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari. Hubungan tersebut adalah hubungan yang positif artinya dengan bertambahnya umur akan bertambah juga tingkat ketergantungan terhadap aktivitas dasar sehari-hari pada pasien dengan Pasien Post Operasi Caesaria. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Darmojo, (1999) yang menjelaskan bahwa perubahan status kesehatan dapat mempengaruhi tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari yang dapat dihubungkan dengan karakteristik individu yaitu usia pasien.

Di tinjau dari tingkat pendidikan Pasien Post Operasi Caesaria sebagian adalah orang yang berpendidikan rendah, hal ini dapat dikaitkan dengan dengan kemampuan social ekonomi juga rendah. Pendidikan yang rendah mempengaruhi pengetahuan pasien untuk lebih menyadari pentingnya melakukan aktivitas dasar sehari-hari, sehingga dengan kesadaran tersebut tidak akan mengalami ketergantungan terhadap orang lain.

Hospitalisasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari. Hasil yang diperoleh berdasarkan waktu dibutuhkan untuk perawatan atau hospitalisasi dalam penelitian ini, diperoleh bahwa prevalensi tertinggi adalah dilakukan perawatan kurang dari 7 (tujuh) hari sebesar 25 orang (73,5%). Lama perawatan yang dibutuhkan pasien Post Operasi Caesaria akan mempengaruhi tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari, karena fase dalam penyembuhan luka post operasi memerlukan waktu perawatan. Semakin lama pasien mendapatkan perawatan diharapkan tidak mengalami ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan

Darmojo, (1999) yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perubahan status kesehatan seseorang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk perawatan.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa hospitalisasi Pasien Post Operasi Caesaria terhadap tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari uji statistik nilai uji korelasi spearman's rho sebesar 0,340 pada taraf signifikansi 95 %. Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara hospitalisasi dengan tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari. Hubungan tersebut merupakan hubungan yang positif artinya dengan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk perawatan akan berkurang juga ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari pada pasien dengan Post Operasi Caesaria. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Darmojo, (1999) bahwa perubahan status kesehatan dapat mempengaruhi tingkat ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari yang dapat dihubungkan dengan karakteristik individu yaitu waktu yang dibutuhkan untuk perawatan.

Tingkat pengetahuan pasien Post Operasi Caesaria mempunyai tingkat pengetahuan dengan dikategori cukup yaitu 16 orang (47,1%), Bila dikaitkan dengan tingkat pendidikan didapatkan bahwa pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang untuk menyadari betapa pentingnya untuk melakukan aktivitas dasar sehari-hari sehingga dengan kesadaran tersebut tidak akan mengalami ketergantungan terhadap orang lain. Hal ini sangat relevan dengan pendapat yang disampaikan Notoadmojo,(2003) yang menjelaskan bahwa dengan semakin

tinggi pengetahuan seseorang semakin tinggi pula seseorang memahami pentingnya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk mencapai tujuan.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Umur, hospitalisasi atau waktu yang dibutuhkan dalam perawatan dan pengetahuan pasien Post Operasi Caesaria mempunyai hubungan yang signifikan dengan ketergantungan aktivitas dasar sehari-hari, sehingga untuk meningkatkan kemandirian pasien Post Operasi Caesaria perlu dilakukan penyuluhan / pendidikan kesehatan terhadap pasien pada setiap kali tindakan intervensi keperawatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arlene, Palaski, Susanne E Tarto, 1997. *Medical Surgical Nursing*, Philadelphia, New York,
- Iskandar, Y. 1984. *Stress, Ansietas dan Penampilan*. Edisi 1. Jakarta : Yayasan Darma Graha.
- Kozier, B., Erb, G., Blain, K., Dan Wilkinson, J.M. (1995). *Fundamentals of nursing; Concepts, process and practice*. California; Addison-Wesley
- Kaplan & Saddock, 1997. *Modern Synopsis of Comprehensive Text Book of Psychiatry*, 4 ed. USA : Wiliams & Wilkins Comp. Baltimore.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika.
- Roper, N, 1996. *Prinsip-Prinsip Keperawatan*, Edisi I, Yayasan Essentia Medica Yogyakarta

- Smeltzer, S.C and Bare, B.G. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Alih Bahasa : Brahm U, Pendit. Jakarta : EGC.
- Sugiyono, 1999. Statistik Untuk Penelitian CV Alfabeth Bandung
- Syamsuhidayat, Wim de Joeng, 1997. Buku Ajar Ilmu Bedah, Jakarta, EGC.
- Stuart & Sundeen. 1998. Principles and Practice of psychiatric Nursing, Sixth Edition. Torondo : CV. Mosby Co.
- Winarsunu, T. (2004). Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan, Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang
- Sugiyono, (2004). Metode Penelitian Administrasi, Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto dan Haryanto. (2000). Modul Evaluasi Program Pendidikan, Yogyakarta : Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Sumaryono (2004). Buletin Orthopedi : Pengelolaan Pasien Pasca Bedah, Surakarta : RSO. Prof. DR. R. Soeharso Surakarta.
- Suzanne C. Smeltzer, Brenda G. Bare. (1995). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner Dan Suddarth, Jakarta, EGC.
- Winarsunu, Tulus (2004). Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan, Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang